PENERAPAN PEMBELAJARAN *COOKING CLASS* BERBASIS BUDAYA LOKAL MELAYU DI TK IHSAN KIDS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

MELIANA LEN PATI
1986207001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU

2024

ABSTRAK

Meliana Len Pati, 2024: Penerapan Pembelajaran *Cooking Class* Berbaisi Budaya Lokal Melayu di TK Ihsan Kids.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan pembelajaran c*ooking class* berbasih budaya melayu di TK Ihsan Kids. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian kualitatif deskriptif dengan metode yang digunakan untuk penerapan pembelajaran. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari kepala sekolah, data sekunder (catatan anekdot). Pengumpulan data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara. Teknik analisis data penelitian ini digunakan rekduksi data, displai data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *cooking class* pempunyai pengaruh yang positif untuk mengambangkan seluruh potensi dan kreatifitas anak secara optimal. Adapun aspek perkembangan bahasa, seni dan kognitif anak untuk menumbuhkan daya tarik ingat anak, kreatif anak dan dapat melatih metorik halus dan kasar anak. dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh bagi otak anak dalam pembelajaran *cooking class* dalam mengingat tentang minuman khas budaya melayu minuman laksamana mengamuk.

Kata kunci: pembelajaran cooking class, budaya lokal melayu

ABSTRACT

Meliana Len Pati, 2024: *Implementation of Cooking Class Learning Based on Local Malay Culture in Ihsan Kids Kindergarten.*

This research aims to see the implementation of cooking class learning based on Malay culture at Ihsan Kids Kindergarten. This research uses descriptive qualitative research subjects with the method used to implement learning. The data sources used are primary data obtained from the school principal, secondary data (anecdotal notes). This research data was collected through observation and interviews. This research data analysis technique used data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the research show that the application of cooking class learning has a positive influence on developing all children's potential and creativity optimally. The aspects of children's language, art and cognitive development are to foster children's memory, creativity and can train children's fine and gross mechanics. The research results show that the effect on children's brains in learning cooking class is to remember the typical Malay cultural drink, Laksamana Berserk.

Keywords: Cooking Class Learning, Local Malay Culture

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Meliana len pati
NIM : 1986207001
Judul : Penerapan Pembelajaran *cooking class* Berbasis Budaya Lokal Melayu Di TK Ihsan Kids
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

DISETUJUI,

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Heleni Filtri,S.Psi,M.Psi	**Siti Fadillah,S.Pd,M.Pd**
NIDN. 1029018501	NIDN. 1011118805

DIKETAHUI,

Dekan Fadiksi **Universitas Lancang Kuning**	**Ketua Program Studi**
Dr Herlinawati, S.S., M.Ed	**Sean Marta Efatri, S.Pd., M.Pd**
NIDN. 1010037901	NIDN. 1007039001

iii

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul:

PENERAPAN PEMBELAJARAN *COOKING CLAS* BERBASIS BUDAYA LOKAL MELAYU DI TK IHSAN KISD

Telah diseminarkan pada tanggal 24 Februari 2024

DISETUJUI,

Penguji 1: Yesi Novitasari, S.Pd., M.Pd. (_____)

Penguji 2: Azlin Atika Putri, S.Pd., M.Pd. (_____)

Penguji 3: Heleni Filtri, S.Psi., M.Psi. (_____)

Penguji 4: Siti Fadillah, S.Pd., M.Pd. (_____)

iv

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

a. Karya tulis saya, dengan judul: Penerapan Pembelajaran Cooking Class Berbasis Budaya Melayu Di TK Ihsan Kids adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Pendidikan dabn Vokasi Universitas Lancang Kuning.

b. Karya tulisan ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahana pembimbing.

c. Karna tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan di cantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka.

d. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak bersamaan dari pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telas saya peroleh karena karya tulis ini, secara sanksi lainnya kecuali dengan normal dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 08 Januari 2024



Meliana Len Pati

NIM. 1986207001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga laporan proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Lancang Kuning (UNILAK) Pekanbaru.

Adapun penulis menyelesaikan laporan skripsi dengan judul"Penerapan Pembelajaran Cooking Class Berbasis Budaya Lokal Melayu Anak Usia Dini". Dalam proposal penelitian skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan, namun atas bimbingan dari berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

a. Ibu Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi Pendidikan Universitas Lancang Kuning.
b. Bapak Herdi, M.Pd Selaku Wakil Dekan I Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
c. Ibu Reswita, S.Pd,. M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
d. Bapak Al Khudri Sembiring, M.Pd. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
e. Ibu Sean Marta Efastri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi PG-PAUD Universitas Lancang Kuning.
f. Ibu Heleni Filtri, S.Psi., M.Psi sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberi petunjuk, arahan dan bimbingan yang sangat membangun kepada saya hingga menyelesaikan proposal skripsi.g
g. Ibu Siti Fadillah, S.Pd.,M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersediah meluangkan waktu guna memberi petunjuk, arahan, dan bimbingan yang sangat membangun kepada saya menyelesaikan proposal skripsi.

h. Seluruh Dosen dan Tata Usaha FADIKSI Universitas Lancang Kuning.
i. Kepada kedua orang tua saya, serta adik saya, dan teman saya trimasnia ziliwu, mesrawati zai, sugianti yang telah mendoakan saya dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
j. Kepada kepala sekolah dan seluruh guru di TK Ihsan Kids yang telah mendoakan saya dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari banyak kesalahan baik isi maupun penulisan dalam skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas segala dukungan, perhatian, bimbingan, bantuan dan semangat yang telah peneliti terima dari berbagai pihak, peneliti mengucapkan banyak terima kasih. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Pekanbaru, 08 Januari 2024

Meliana Len Pati
(1986207001)

vii

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Batasan Masalah 4

D. Definisi Operasional 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**

A. Pengertian Pembelajaran 7

B. Pengertian Budaya lokal 9

C. Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Untuk pendidik anak usia dini 11

D. Tujuan pendidikan berbasis budaya lokal 13

E. Teori budaya melayu 14

F. Pengertian pembelajaran *cooking classI* 15

G. Teori *Cooking Class* 16

H. Cara Mengajar Anak Memasak 16

I. Penelitian Relevan 17

J. Kerangka berpikir 19

BAB III METODE PENELITIAN 21

A. Desain Penelitian 21

B. Tempat dan waktu penelitian 21

C. Sumber Data..... 22

D. Instrumen penelitian 22

E. Teknik Pengumpulan Data 23

F. Teknik Analisis Data 27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29

A. Deskripsi Hasil Penelitian 29

B. Sejarah Singkat TK IHSAN KIDS 30

C. Hasil Penelitian 35

D. Pembahasan 42

BAB V PENUTUP 45

A. Kesimpulan 45

B. Saran 45

D**AFTAR PUSTAKA 46**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 lembar instrument 22

Tabel 2 Hasil Observasi Peserta Didik Pada Pembelajaran *Cooking Class* Berbasis Budaya Lokal 24

Tabel 2 pedoman wawancara 26

Tabel 4 Fasilitas Pendidikan Sekolah Praktikum 33

Tabel 5 Biodata Sekolah 33

Tabel 6 Interaksi Sosial 35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 kerangka berpikir 20

Gambar Stuktur Organisasi TK Ihsan Kids 30

Gambar 2 Guru Membagikan minuman Laksamana Mengamuk 41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara 49

Lampiran 2 Modul Ajaran 50

Lampiran 2 Hasil Jawaban Observasi 53

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian 54

Lampiran 4 Surat Riset 55

Lampiran 6 Dokumentasi 56

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelengaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembang fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasa spiritual), sosioemosianal (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Karakteristik anak yang unik, pembelajaran yang aktif, egosentris dan merupakan masa yang paling pontensial untuk belajar, maka pembelajaran ditaman kanak-kanak harus melibatkan anak secara langsung dan memasukan kehidupan nyata didalamnya. Hal tersebut dikarenakan dalam belajar anak akan terbantu dalam mengenal dirinya, mengenal dengan siapa anak hidup dan mengenal lingkungan tempat dimana anak tingal. Sehingga lingkungan dimana anak belajar, baik fisik maupun psikologis (nilai-nilai dan norma) sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang akan diterima oleh anak. Begitu juga dengan lingkungan budaya, khususnya budaya lokal dimana anak tingla juga akan sangat berperan dalam memebentuk karakter anak dalam menerima pembelajaran tentang diri dan dunianya.

Sebagaimana yang dilakukan Vigotsky (Santrock, 2007) bahwa kontribusi budaya, interaksi sosial dan sejarah dalam pengembangan mental / prilaku anak sangat berpengaruh. Pembelajaran yang berbasis pada budaya dan interaksi sosial mengacu pada aspek perkembangan sosial-historiskultural, akan sangat berdampak pada persepsi, memori dan cara. Hal ini dikarenakan dalam budaya mengajarkan anak tentang nilai-nilai budaya, sehingga mereka memahami lingkungan budaya. Kearifan lokal merupakan bagian dari kontrubusi budaya. Kerifan lokal mengacu pada berbagai kekayaan budaya yang tumbuh dan berkembang dalam sebuah masyarakat yang dikenal, dipercayai dan diakui sebagai elemen-elemen penting yang mampu mempertebal kohesdi sosial dianatara warga masyarakat. Kearifan lokal secara dominan masih diwarnai nilai-nilai adat seperti bagaimana suatu kelompok sosial melakukan prinsip-prinsip konservasi, manajemen dan eksploitasi sumber daya alam. Perwujudan betuk kearifan lokal yang merupakan pencerminan dari sistem pengetahuan anak usia dini yang bersumber pada nilai budaya, salah satu dari nilai budaya lokal melayu yaitu *cooking class* khas budaya lokal melayu diberbagai daera Indonesia.

Cooking class adalah suatu kegiatan memasak yang dilakukan secara berkelompok dalam sebuah tempat untuk mengolah dan memasak ddengan cara lebih terkonsep dengan benar. *Cooking class* untuk anak usia dini disesuaikan dengan prinsip pemelajaran anak usia dini yaitu berpusat pada anak dan menyenangkan. Anak disugukan dengan sumber belajar berupa bahan makanan yang akan diolah menjadi makanan yang siap disajikan. Anak-anak akan bereksplorasi dengan bahan makanan yang telah disediakan sesuai dengan ide dan gagasannya. *Cooking class* meruapak pembelajaran di tk yang berpengaruh bada nilai-nilai kebudayaan itu sebabnya kenapa cooking class penting di kenali kepada anak sedini mungkin agar anak bisa mengenal masakan atau makanan budaya melayu.

Pentingnya pendidikan budaya pada anak usia dini, Roopnarine dn Johnson (2011) berpendapat bahwa, budaya memiliki efek pada semua aspek kehidupan manusia, melalui budaya anak memperoleh pemahaman tentang identitas, perasaan kepemilikan, suatu pemikiran tentang apa yang penting dalam hidup, apa

yang benar dan salah, bagaimana untuk peduli pada diri sendir dan orang lain, dan apa yang dirayakan, dimakan, dan dikenakan. Pentingnya pendidikan menanamkan nilai-nilai budaya pada anak dengan mengetahui keanekaragaman budaya yang ada disekitar maka anak akan semakin mengenal identitas dirinya, semakin paham terhadap orang-orang sekitar, muncul rasa saling menghormati, saling menghargai, kerja sama, menghindari perbuatan salah dan akan menjadi kebiasaan dan kreativitas anak untuk dapat mempertahankan nilai budaya diri sendiri dan sekitarnya.

Pembelajaran berbasis *cooking class* budaya lokal melayu sangat penting diinteregrasikan pada pembelajaran mengingat bahwa proses pembelajaran yang terjadi dikelas sebaiknya dimulai dengan dunia terdekat atau yang sering dijumpai oleh peserta didik. Nilai-nilai kearifan *cooking class* budaya lokal melayu membantu peserta didik dalam memahami setiap konsep dalam materi sehingga bekal pengetahuan yang diperoleh peserta didik tidak hanya sampai pada sebatas pengetahuan saja, tetapi juga dapat dimplementasikan peserta didikdalam wujud praktik diluar sekelolah. Pemahaman terhadap kearifan lokal menjadi sebuah strategi untuk mengimplementasi nilai-nilai luhur kearifan lokal di daerah masing-masing. Penerapan kearifan *cooking class* budaya lokal melayu dalam pembelajaran merupakan suatu upaya dalam mewujudkan pembelajaran yang harmoni dan berkelanjutan melalui pemanfaat pengetahuan lokal.

Penting untuk anak usia dini mengenal *coking class* budaya lokal sedini mungkin karna anak dapat mengenal keberagaman potensi dan budaya yang ada didaerah. Hal ini membuat anak lebih peduli terhadap warisan budaya. *Coking class* budaya lokal melayu juga digunakan sebagai modal untuk membentuk karakter luhur bangsa. Dengan mengenalkan *coking class* budaya lokal sedini mungkin dapat membuat anak mengenal nilai-nilai kearifan budaya lokal kedalam proses pendidikan, mempersiapkan anak yang berwawasan multikultural sedini mungkin, pembentukan karakter anak yang toleran dan memiliki kepercayaan diri sebagai bangsa unggul dan bermanfaat. Itulah sebabnya budaya lokal penting dikenalkan kepada anak sedini mungkin karena dari sebuah program pembelajaran yang memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani anak dengan menekankan pemahamn dan apresiasi terhadap tata cara hidup sehat.

Berdasarkan fenomena dilapangan dan hasil menunjukkan bahwa Pembelajaran berbasis budaya lokal sangat penting untuk Peneliti melakukan observasi di TK Ihsan Kids di JL.Sekolah, G.camat, Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru pada tangal 20 februari 2023, dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa TK Ihsan Kids mempunyai 7 program unggulan salah satunya yaitu budaya lokal dimana budaya lokal di TK Ihsan Kids itu ada 2 kegiatan yaitu cooking class tradisional dan permainan tradisional. peneliti menemukan bahwa TK Ihsan Kids tersebut menggunakan pembelajaran Berbasis budaya lokal. Di TK tersebut mempunyai hari khusus belajar budaya lokal yaitu pada hari rabu, peneliti menemukan bahwa TK Ihsan Kids tersebut menggunakan pembelajaran budaya lokal karena didalam RPPH dan RPPM ada beberapa kegiatan inti menggunakan budaya lokal seperti permainan tradisional dan cooking class masakan tradisional. Salah satu yang peneliti lihat dilapangan yaitu observasi bahwa guru TK Ihsan Kids mengajarkan langsung bagaimana memperkenalkan budaya lokal dari masakan tradisional dan guru TK Ihsan Kids juga memperaktekan langsung bagaimana cara memasak makanan tradisional budaya lokal. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Penerapan pembelajaran *Cooking Class* budaya lokal melayu Di TK Ihsan Kids Pekanbaru".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pembelajaran *Cooking Class* Budaya Lokal Melayu Di TK IHSAN KIDS?".

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah "Penerapan Pembelajaran *Cooking Class* Budaya Lokal

Melayu DTK Ihsan Kids Pekanbaru". penelitian hanya berfokus pada penerapan pembelajaran *cooking class* berbasis budaya lokal melayu di TK IHASN KIDS "

D. Definisi Operasional

a. pembelajaran

Pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam kegiatan belajar mengajar.

b. budaya lokal

Budaya lokal menurut Maryati dan Suryawati adalah kebudayaan yang dimiliki masyarakat-masyarakat lokal di dalam negara Indonesia. Masyarakat 1suatu wilayah dengan batas-batas geografis.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui "penerapan pembelajaran *cooking class* berbasis budaya lokal melayu Anak Usia Dini Di TK IHSAN KIDS".

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang sudah dipaparkan maka penulis mengharapkan agar penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil pembahasan ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan teori yang berhubungan dengan analisis penerapan pembelajaran *cooking class* berbasis budaya lokal anak usia dini.

b. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat

a) Bagi Guru, peneliti ini membantu menambah keluasan dan wawasan kreatif yang membantu memahami dan menciptakan pelajaran yang menarik tentang cooking class.

b) Bagi Peneliti, hasil peneliti di harapakn memberiakan inspirasi dan dapat memberikan pengelaman serta menambah wawasan dalam tentang perancangan dan pelaksanaan pembelajaran *cooking class* berbasis budaya lokal melayu.
c) Bagi anak, peneliti ini membantu meningkatkan kemampuan berpikir anak, memahami budaya lokal belajar dengan benar untuk lebih mencintai dan melestarikan budaya lokal.

BAB V
Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran *cooking class* berbasis budaya lokal melayu sangat penting bagi anak karna pembelajaran *cooking class* pempunyai pengaruh yang positif untuk membangkitkan dan mengambangkan seluruh potensi dan kreatif secara optimal adapun aspek perkembangan bahasa, seni dan kognitif anak untuk menumbuhkan daya tarik ingat anak, kreatif anak dan dapat melatih metorik halus dan kasar anak. dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat berpengaruh bagi otak anak dalam pembelakajaran *cooking class* dalam mengingat tentang makanan khas budaya melayu. Itu sebabnya kenapa kita perlu mengenalkan minuman khas budaya sedini mungkin, supaya anak lebih mengingat apa saja minuman khas budaya salah satunya minuman laksamana mengamuk dan juga melestarikan serta menumbuhkan sifat kreatif anak.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Bagi guru, diharapkan lebih memiliki keterampilan-keterampilan/skil dalam mengajari anak cooking class dengan baik.
b. Bagi sekolah, diharapkan saran dan prasarana sekolah yang memadai juga sangat diperlukan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait pembelajaran *cooking class* berbasis budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Ayatrohaedi. (1986). Mengungkapkan nilai-nilai kearifan lokal Kediri sebagai upaya pelestarian budaya bangsa indonesia. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*

Ayatrohaedi. (1986). Implikasi dan Konsekwensi Nilai-Nilai Local Wisdom (kearifan lokal) Dalam Kpemimpinan Di Era Globalisasi. Jurnal Inovasi Penelitian.

Asnani. (2012). Optimalisasi Peran Guru Dalam Mendidik Karakter Peserta Didik Melalui Media Tambang Mencapat Pungkur Pupuh 2 Serat Wedhatama. *Adi Widya: Jurnal Pengandian Masyarakat.*

Asnani. (2012). Mesir Ilir Marga Buay Bahuga: Sebuah Etnologi.

Ahmad. (2012). Piezoelectrick ribbons printed onto rubber for flexible energy conversion.

Dewantara. (2004). Bagian pertama: pendidikan. Yogyakarta Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.

Hardini dan Dwi. (2012). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Modal Melanjutkan Paragraf pada Kelas IV SDN Ringinayar 02 Kabupaten Blitar.* Diss Universitas Negri Malang.

Huberma. (1996). Phase transitions and the search problem.

Idil. (2011). Sosiologi pendidikan: individu, sekolah dan pendidikan. Jakarta Rajawali Pres.

Juknis. (2012). The changing landscape of spinal cord injury. *Handbook of Clinical Neurology.*

Maryati dan Suryati. (2013). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prilaku Sosial Remaja Madya Di Desa Tigajuru Kcamatan Mayong Kabupaten Japara.*

Murdiono. (2012). Strategi Pembelajaran Pendidikan Multicultural Berbasis Budaya Lokal.

Mukhatar. (2013). Tea and health: studies in humans. *Current pharmaceutical design.*

Munawar. dkk (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran Inivatif Melalui Pendekatan In House Training Berbasis Kearifan Budaya Lokal.* Jurnal Pendidikan PAUDIA.

Nasution. (1996). The Banking System and Monetary Aggregates Folowing Financial Sector Reforms.

Rahyono. (2005). SNI on Line dan Dampaknya terhadap permintaan standar. *Jurnal standardisasi.*

Sigala. (2010). Maternal obesity during pregnancy and lactation programs the development of offsparing non-alcoholic fatty liver disease in mice. *Journal of hepatology.*

Schunk. (2012). Social cognitive theory.

Sugiyanti. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Al Fatah, Karanganyar Tahun 2012/2013.* Diss Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sutarno. (2008). Integerasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran untuk menanamkan nasionalisme di sekolah dasar. *Proseding seminar nasional lembaga penelitian UNY.*

Siwi Widiastuti. (2012). Pengembangan *pembelajaran berbasis budaya lokal:* jurnal pendidikan anak.

Sugiyono. (2013). Pengaruh Bahan Ajar Muatan Lokal Mengenal Potensi Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*

Sugiono. (2017). Istrumen Pengumpulan Data.

Sudaryono. (2018). Media animasi interaktif untuk anak usia dini pada RA Yasir Tangerang. *Innovative Creative and Information Technology.*

Tarigan. (2009). *Pengkajian Pragmatik.* Bandung: Angkasa.

Wagiran. (2012). Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal DIY dan Mendukung Perwujudan Visi Pengembangan nan DIY Menuju Tahun 2025. Yogyakarta Setda Provinsi DIY.

Wahyuni, S., Efastri, S. M., & Fadillah, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melati Pekanbaru. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(01), 61-72.